



Health education on clean and healthy living behaviors and introduction to drug logos at MI Assalafiyah, Bode Lor Village

Nur Rahmi Hidayati✉, Iin Indawati, Ani Fatonah, Elvanka Putri Achelia, Adhilla Kristina Chaniago, Syakira Putri Nabila

Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon, Cirebon, Indonesia

✉ nurrahmihidayati83@gmail.com

🌐 <https://doi.org/10.31603/ce.12299>

Abstract

Health education for school-age children is a crucial step in shaping clean and healthy living habits. One aspect that is often overlooked is the classification of medicines based on the logos displayed on their packaging. This community service activity aims to educate students of MI Assalafiyah Bode Lor on clean and healthy living behaviors, as well as medication logos. The methods used in this activity include health counseling, poster-based education, and evaluation. The results show a 34% increase in knowledge regarding clean and healthy living behaviors and medication logos. With better understanding, students can become more independent in maintaining their personal health and identifying the appropriate type of medicine based on the packaging logo, fostering a healthier and more informed younger generation.

Keywords: School-age children; Clean and healthy living behaviour; Medication logos

Penyuluhan kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat dan pengenalan logo obat di MI Assalafiyah, Desa Bode Lor

Abstrak

Pendidikan kesehatan bagi anak usia sekolah merupakan langkah penting dalam pembentukan sikap hidup bersih sehat. Salah satu aspek yang luput dari perhatian adalah terkait jenis obat berdasarkan logo yang tertera pada kemasan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi siswa MI Assalafiyah Bode Lor terkait perilaku hidup bersih dan sehat, serta logo obat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyuluhan kesehatan, edukasi poster, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan terkait perilaku hidup bersih dan sehat, serta logo obat sebesar 34%. Dengan pemahaman yang lebih baik, siswa dapat lebih mandiri dalam menjaga kesehatan diri sendiri, serta mampu mengidentifikasi jenis obat yang tepat sesuai dengan logo pada kemasan sehingga tercipta generasi muda yang lebih sehat dan cerdas.

Kata Kunci: Anak usia sekolah; Perilaku hidup bersih dan sehat; Logo obat

1. Pendahuluan

Masalah kesehatan sangat rentan pada anak usia sekolah, sehingga perlu ditanamkan sejak usia dini mengenai kesadaran akan pentingnya kesehatan. Munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah umumnya berkaitan dengan

Contributions to
SDGs

3 GOOD HEALTH
AND WELL-BEING



4 QUALITY
EDUCATION



Article History

Received: 13/09/24

Revised: 13/12/24

Accepted: 27/12/24

perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), masalah kesehatan yang umum terjadi pada anak usia sekolah adalah diare, karies dan DBD (Messakh et al., 2019).

World Health Organization (WHO) telah mengumumkan konsep sekolah sehat (*health promoting school*). Konsep sekolah sehat bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Karena kualitas sumber daya manusia (SDM) sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu pendidikan dan kesehatan, kedua faktor tersebut saling berikatan dan berhubungan (Langford et al., 2015; Rosas, 2015; Samdal & Rowling, 2011). Upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan kesehatan harus dimulai sejak dini baik pada masa prasekolah maupun masa sekolah. Anak usia sekolah termasuk ke dalam kelompok masyarakat yang memiliki risiko tinggi dan pada usia tersebut merupakan waktu yang paling tepat untuk menanamkan pengertian serta kebiasaan PHBS. Anak usia sekolah merupakan kelompok yang paling rentan terhadap penyakit, oleh karena itu yang salah satu hal yang harus menjadi perhatian utama bagi mereka adalah pendidikan kesehatan (Nasiatin & Hadi, 2019).

Salah satu upaya untuk mencegah masalah kesehatan adalah melalui program PHBS. Upaya preventif (pencegahan terhadap suatu penyakit atau masalah kesehatan) dan promotif (peningkatan derajat kesehatan) pada seseorang. PHBS diharapkan dapat diterapkan pada semua golongan masyarakat termasuk anak usia sekolah (Julianti & Nasirun, 2018).

Dalam Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 disebutkan bahwa obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk memengaruhi sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi manusia (Yanti & Vera, 2020). Obat dikategorikan menjadi beberapa jenis diantaranya yaitu obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, obat narkotika, jamu, obat herbal terstandar dan fitofarmaka. Logo obat biasanya terdapat pada bagian kemasan dan menjadi salah satu hal yang perlu lebih diperhatikan (Dewi & Damayanti, 2023).

Pada umumnya, sebelum mengonsumsi obat, masyarakat tidak terlalu memperhatikan logo pada kemasan obat tersebut, sehingga hal ini akan berdampak tidak baik bagi kesehatan penggunanya jika obat tersebut merupakan golongan obat yang memerlukan resep dari dokter atau obat keras. Hal tersebut akan menyebabkan efek samping yang berbahaya bagi Kesehatan (Rusko et al., 2012). Banyak masyarakat yang belum paham mengenai perbedaan logo pada masing-masing kemasan obat sehingga perlu diberikan informasi yang lebih jelas terkait logo obat (Leal et al., 2010; van Beusekom et al., 2017).

MI Assalafiyah Bode Lor merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus swasta yang berada di wilayah Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Masa pendidikan di MI Assalafiyah Bode Lor ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 hingga kelas 6, seperti pada umumnya masa pendidikan SD/MI di Indonesia. Permasalahan yang muncul di sekolah ini adalah para siswa belum mengenal macam-macam bentuk logo obat dengan masing-masing perbedaannya serta penjelasan mengenai pentingnya PHBS. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan sosialisasi penyuluhan kepada siswa kelas 5 di MI Assalafiyah Bode Lor tentang pentingnya PHBS serta pengenalan logo obat.

2. Metode

Program ini dilaksanakan di MI Assalafiyah Bode Lor Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon, Jawa Barat dihadiri oleh 154 siswa kelas 5 pada hari Kamis 15 Agustus 2024. Pada kegiatan ini, diberikan sosialisasi penyuluhan tentang pentingnya PHBS serta pengenalan logo obat. Metode pelaksanaan program kegiatan kemasyarakatan ini diawali dengan pelaksanaan *pre-test*. Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang pentingnya PHBS serta pengenalan logo obat, dilakukan dengan presentasi Power Point dan ditampilkan di LCD. Kegiatan dimulai dengan menjelaskan pengertian, logo obat dan contoh obat dari masing-masing golongan obat. Kemudian menjelaskan pengertian PHBS, contoh perilaku PHBS dan cara mencuci tangan yang benar. Kemudian diikuti dengan diskusi dan tanya jawab, serta diakhiri dengan *post-test*.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Penyuluhan pentingnya PHBS dan pengenalan logo obat

Penyampaian materi dimulai dengan menjelaskan pengertian, logo obat dan contoh obat dari masing-masing golongan obat (Anderson, 2024; Belyalov, 2022; Hejaz & Karaman, 2015; Saremi et al., 2020; Timperley, 2016; Wang, 2021). Kemudian menjelaskan pengertian PHBS (Khairiyati et al., 2019; Riasti et al., 2022), contoh PHBS (Pluta et al., 2023; Terajima et al., 2009), dan cara mencuci tangan yang benar (Friedrich et al., 2017; Mihalache et al., 2021). Dari kegiatan program kerja kemasyarakatan yang dilakukan, siswa MI Assalafiyah Bode Lor sangat antusias mengikuti kegiatan dengan baik dan tertib serta menyimak materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa dari awal pembukaan melakukan *pre-test* hingga akhir penutupan dan dilakukan *post-test* yang dilakukan dengan cara menjawab kertas yang berisi pertanyaan (Gambar 1).



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi dan penyampaian materi

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, dimana siswa MI Assalafiyah Bode Lor menjawab pertanyaan yang diberikan dan harus maju ke depan supaya ada keberanian dan para siswa semangat untuk mencari tahu pengetahuan yang disampaikan oleh tim pengabdian mengenai pentingnya PHBS dan pengenalan logo obat. Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar, aman dan tertib.

Kegiatan selanjutnya yaitu memberikan poster terhadap pihak sekolah. Poster yang pertama berisikan tentang manfaat mencuci tangan, kapan harus mencuci tangan, akibat jika tidak mencuci tangan dan langkah-langkah mencuci tangan. Poster yang kedua berisikan tentang jenis-jenis logo obat dan contoh obat sesuai dengan penggolongannya (Gambar 2).



Gambar 2. Poster PHBS dan logo obat

3.2. Evaluasi kegiatan

Kegiatan *pre-test* dan *post-test* dilakukan menggunakan selembar kertas yang berisikan pertanyaan. *Pre-test* dilakukan sebelum penyampaian materi sedangkan *post-test* dilakukan setelah materi disampaikan. Hal ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana materi yang dapat dipahami oleh siswa. Dari kegiatan *pre-test* dan *post-test* ini, para siswa mengalami peningkatan pengetahuan tentang pentingnya PHBS serta pengenalan logo obat. Hasil *pre-test* yang didapatkan sebelum penyampaian materi yaitu 56% dan hasil *post-test* menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan mengenai materi yang telah disampaikan menjadi 90%.

4. Kesimpulan

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan di MI Assalafiyah Bode Lor berjalan dengan lancar, aman dan tertib. Hasil *pre-test* menunjukkan pemahaman siswa sebesar 56%, meningkat menjadi 90% setelah *post-test*. Siswa memahami PHBS, cara cuci tangan, dan pengenalan logo obat. Hal ini menunjukkan efektivitas kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan siswa.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada MI Assalafiyah Bode Lor Kabupaten Cirebon atas terfasilitasi dan terlaksananya program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kontribusi Penulis

Penyiapan materi: NRH, IL, AF; Pelaksanaan Kegiatan dan penyajian hasil pengabdian: EPA, AKC, SPN; Penyiapan artikel: NRH, EPA; Revisi artikel: NRH.

Konflik Kepentingan

Seluruh penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan finansial atau non-finansial yang terkait dengan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Anderson, P. D. (2024). Pharmacology. In *Principles and Practice in Ophthalmic Assisting: A Comprehensive Textbook* (pp. 419–438). <https://doi.org/10.1201/9781003525899-26>
- Belyalov, F. I. (2022). Classification of Pharmacological Agents for Treating Comorbidity. *Eksperimental'naya i Klinicheskaya Farmakologiya*, 85(7), 41–44. <https://doi.org/10.30906/0869-2092-2022-85-7-41-44>
- Dewi, M. D., & Damayanti, W. (2023). Edukasi Pengenalan Logo Obat dan Dagusibu di Desa Pasir Gombang Kecamatan Cikarang Utara. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 3(2), 225–233.
- Friedrich, M. N. D., Julian, T. R., Kappler, A., Nhiwatiwa, T., & Mosler, H.-J. (2017). Handwashing, But How? Microbial Effectiveness of Existing Handwashing Practices in High-Density Suburbs of Harare, Zimbabwe. *American Journal of Infection Control*, 45(3), 228–233. <https://doi.org/10.1016/j.ajic.2016.06.035>
- Hejaz, H. A., & Karaman, R. (2015). Drug Overview. In *Commonly Used Drugs - Uses, Side Effects, Bioavailability and Approaches to Improve It* (pp. 1–40).
- Julianti, R., & Nasirun, H. M. (2018). Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 11–17.
- Khairiyati, L., Rahman, F., Udin, A., & Anhar, V. Y. (2019). Factors Affecting the Implementation of Clean and Healthy Living Behavior at Household Level (Observational Study at Sungai Paring Village, Martapura Kota District). *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 10(4), 529–534. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2019.00751.4>
- Langford, R., Bonell, C., Jones, H., Poulidou, T., Murphy, S., Waters, E., Komro, K., Gibbs, L., Magnus, D., & Campbell, R. (2015). The World Health Organization's Health Promoting Schools Framework: A Cochrane Systematic Review and Meta-Analysis. *BMC Public Health*, 15(1), 130. <https://doi.org/10.1186/s12889-015-1360-y>
- Leal, J. E., Thompson, A. N., & Brzezinski, W. A. (2010). Pharmaceuticals in Drinking Water: Local Analysis of the Problem and Finding a Solution through Awareness. *Journal of the American Pharmacists Association*, 50(5), 600–603. <https://doi.org/10.1331/JAPhA.2010.09186>
- Messakh, S. T., Purnawati, S. S., & Panuntun, B. (2019). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bancak. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1). <https://doi.org/10.26751/jikk.v10i1.477>

- Mihalache, O. A., Borda, D., Neagu, C., Teixeira, P., Langsrud, S., & Nicolau, A. I. (2021). Efficacy of Removing Bacteria and Organic Dirt from Hands – A Study Based on Bioluminescence Measurements for Evaluation of Hand Hygiene when Cooking. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(16). <https://doi.org/10.3390/ijerph18168828>
- Nasiatin, T., & Hadi, I. N. (2019). Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar Negeri. *Faletehan Health Journal*, 6(3), 118–124. <https://doi.org/10.33746/fhj.v6i3.111>
- Pluta, P. L., Bartels, B. D., & Chaiyaperm, V. (2023). Supplementary Handwashing Techniques to Improve Hand Hygiene. *Pharmaceutical Technology*, 47(2), 22–28.
- Riasti, B. K., A'la, F. Y., Ropitasari, Safi'ie, M. A., & Natalia, J. (2022). Development of a Web-Based Clean and Healthy Life Behavior Monitoring System. *2022 1st International Conference on Smart Technology, Applied Informatics, and Engineering (APICS)*, 117–122. <https://doi.org/10.1109/APICS56469.2022.9918795>
- Rosas, S. R. (2015). Systems Thinking and Complexity: Considerations for Health Promoting Schools. *Health Promotion International*, 32(2), 301–311. <https://doi.org/10.1093/heapro/dav109>
- Rusko, E., Van Der Waarde, K., & Heiniö, R.-L. (2012). Challenges to Read and Understand Information on Pharmaceutical Packages. *18th IAPRI World Packaging Conference*, 79–85.
- Samdal, O., & Rowling, L. (2011). Theoretical and Empirical Base for Implementation Components of Health-Promoting Schools. *Health Education*, 111(5), 367–390. <https://doi.org/10.1108/09654281111161211>
- Saremi, M., Shekaripour, Z. S., & Khodakarim, S. (2020). Guessability of U.S. Pharmaceutical Pictograms in Iranian Prospective Users. *Pharmacy Practice*, 18(1). <https://doi.org/10.18549/PharmPract.2020.1.1705>
- Terajima, T., Takemura, T., Maezawa, K., Kobayashi, N., & Kizu, J. (2009). Educational Effect of Handwashing for Pharmacy Students in Pre-clinical Pharmacy Practice. *Japanese Journal of Environmental Infections*, 24(6), 425–431. <https://doi.org/10.4058/jsei.24.425>
- Timperley, A. (2016). Medication in Aircrew. In *Ernsting's Aviation and Space Medicine: Fifth Edition* (pp. 579–581). <https://doi.org/10.1201/b13197-45>
- van Beusekom, M. M., Land-Zandstra, A. M., Bos, M. J. W., van den Broek, J. M., & Guchelaar, H.-J. (2017). Pharmaceutical Pictograms for Low-Literate Patients: Understanding, Risk of False Confidence, and Evidence-Based Design Strategies. *Patient Education and Counseling*, 100(5), 966–973. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2016.12.015>
- Wang, Y. (2021). Medical-Based Pictogram: Comprehension of Visual Language with Semiotic Theory. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 12777 LNCS, 320–342. https://doi.org/10.1007/978-3-030-77817-0_23
- Yanti, S., & Vera, Y. (2020). Penyuluhan Tentang Cara Penggunaan Obat yang Baik dan Benar di Desa Mangunggang Jae. *Journal Education and Development*, 8(1), 26–28. <https://doi.org/10.37081/ed.v8i1.1486>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License